

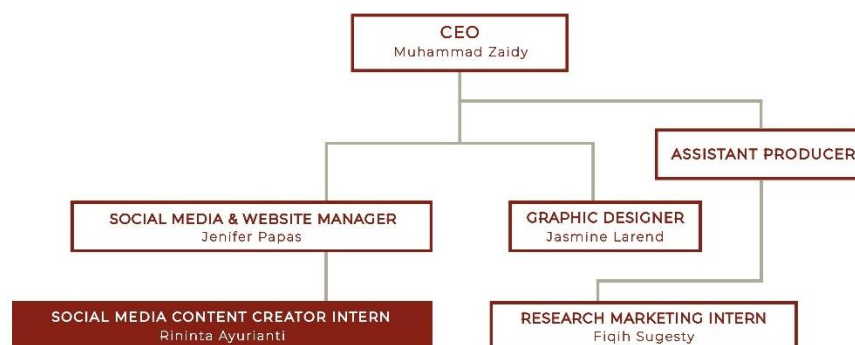
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja, tentu diperlukan struktur organisasi yang dapat menggambarkan dan menjelaskan mengenai pembagian kerja serta bagaimana aktivitas dalam perusahaan saling terkoordinasi. Sebagai sebuah perusahaan produksi, Palari Films juga memiliki struktur pembagian kerja yang mengatur alur koordinasi dan pertanggungjawaban karyawannya. Kedudukan dan koordinasi penulis di Palari Films adalah sebagaimana tertera dalam penjelasan berikut ini.

3.1.1 Kedudukan

Posisi penulis di Palari Films sebagai *social media content creator intern* menempatkan penulis secara struktur organisasi berada di bawah naungan divisi pemasaran. Divisi ini diawasi langsung oleh Muhammad Zaidy selaku direktur utama sekaligus pemilik rumah produksi Palari Films. Dalam divisi ini, penulis bekerjasama dengan tiga orang lainnya, yaitu Jenifer Papas selaku *social media and website manager* sekaligus supervisi penulis selama magang, Jasmine Larend selaku *graphic designer*, dan Fiqih Sugesty selaku *research marketing intern*. Ilustrasi mengenai posisi dan kedudukan dalam divisi pemasaran dapat dilihat lebih jelas melalui gambar berikut.

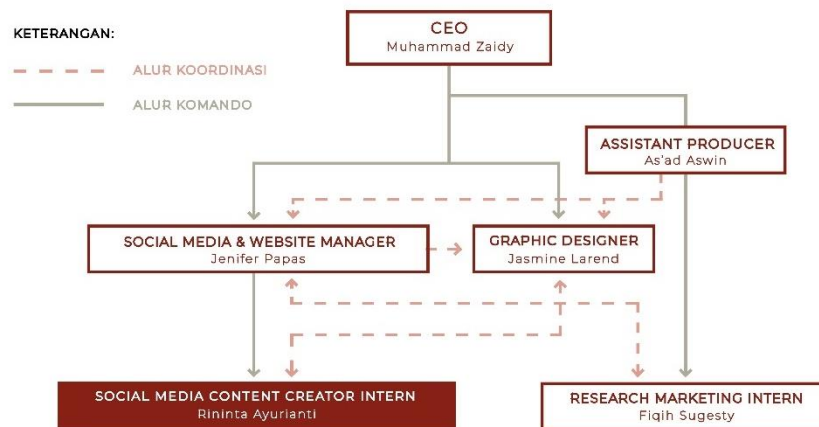


Gambar 3. 1 Kedudukan dalam Divisi Pemasaran

3.1.2 Koordinasi

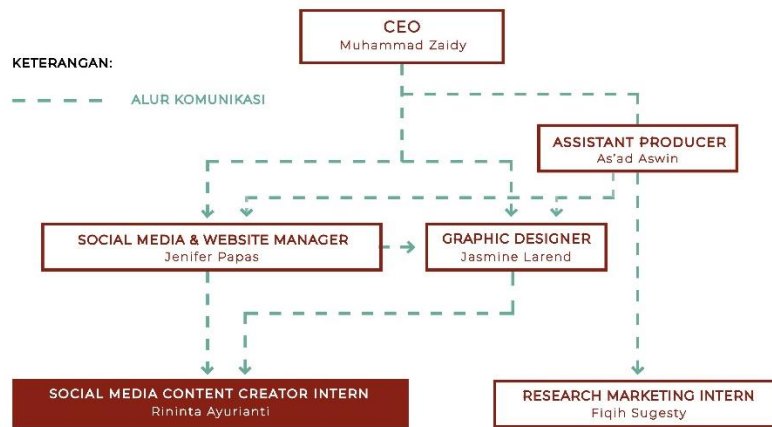
Sebagai karyawan magang media sosial di divisi pemasaran Palari Films, penulis bertanggung jawab langsung kepada *social media and website manager* yang bertanggung jawab langsung kepada CEO. Sebagian besar kegiatan produksi konten media sosial juga dilaporkan kepada *assistant producer* yang seringkali menggantikan peran CEO ketika sedang tidak ada atau membantu mengkomunikasikan keinginan dari CEO.

Untuk beberapa pekerjaan tertentu, penulis juga berkoordinasi dengan *graphic designer* yang bertanggung jawab langsung kepada CEO dan melaporkan hasil pekerjaan yang terkait dengan media sosial kepada supervisi penulis. Sedangkan *research marketing intern* bertanggung jawab langsung kepada *assistant producer*. Namun, pada beberapa kesempatan supervisi penulis juga dapat berkoordinasi dengan *research marketing intern* perihal ide konten media sosial. Adapun alur koordinasi pekerjaan dan komunikasi di tim pemasaran dapat diilustrasikan seperti pada gambar 3.2 dan 3.3.



Gambar 3. 2 Alur Koordinasi Divisi Pemasaran

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 3 Alur Komunikasi Divisi Pemasaran

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Untuk lebih memahami proses kerja selama program magang, penulis telah membuat daftar seluruh tugas yang dilakukan berdasarkan urutan waktu pengerjaan. Penulis juga menguraikan tujuan dari setiap tugas dan detail kontribusi penulis dalam setiap proses pengerjaannya, beserta bukti-bukti kerja dan hasil akhir. Beberapa kendala yang penulis hadapi selama proses magang dan solusi untuk mengatasi atau mengakalinya juga menjadi bagian dari pembahasan penulis.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Secara umum, pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang berlangsung adalah membantu divisi pemasaran dalam mengembangkan, menyusun, mempersiapkan, memproduksi, menulis dan memeriksa informasi, serta mempublikasikan konten untuk *platform* media sosial Palari Films. Penulis telah merangkum pekerjaan yang dilakukan setiap minggunya secara kronologis seperti yang dapat pada tabel 3.1.

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA

Tabel 3. 1 Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Bulan	Pekerjaan
1	1	Juli	Penyusunan rencana editorial bulan Juli.
2	2-3	Juli	Persiapan dan produksi konten bulan Juli.
3	4	Juli	Pengembangan ide konten bulan Agustus.
4	5-6	Agustus	Penyusunan rencana editorial bulan September.
5	7	Agustus	Penyusunan rencana editorial & produksi konten bulan Agustus.
6	8	Agustus	Konferensi Pers Piknik Pesona
7	9	September	Pasca Konferensi Pers Piknik Pesona dan Persiapan Konten Intro 10 Sutradara.
8	10-11	September	Produksi Konten Intro 10 Sutradara Piknik Pesona
9	12	September	Mengembangkan ide konten bulan Oktober, penyusunan rencana editorial bulan Oktober, Menyusun <i>database crew & cast</i> piknik pesona.
	13	Oktober	Penyusunan rencana editorial konten bulan Oktober.
10	14-15	Oktober	Penyusunan rencana Konten Intro 10 Kota.
11	16-17	Oktober- November	Produksi konten video <i>intro cast</i> dan <i>teaser</i> Piknik Pesona.
12	18-19	November	Penyusunan materi konten bulan November.
13	20	November	Produksi konten bulan November.
14	21	Desember	Penayangan Perdana Piknik Pesona di JAFF.

Sebagai catatan, tugas-tugas yang dicantumkan telah penulis batasi pada pekerjaan yang berhubungan dengan publikasi antologi film pendek Piknik Pesona. Tugas-tugas lainnya yang juga penulis kerjakan selama proses magang, namun berada di luar lingkup tanggung jawab penulis atau tidak relevan telah penulis abaikan. Untuk lebih memahami kontribusi dan keterlibatan penulis dalam pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan setiap minggunya, penulis membuat penjabaran lebih lanjut pada tabel 3.2 yang berfungsi sebagai keterangan lanjutan dari tabel 3.1.

Tabel 3. 2 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Detail Pekerjaan
1	1) Mengumpulkan materi visual untuk kebutuhan konten Perjalanan Film Pendek.
2	1) Mengumpulkan materi visual yang dibutuhkan untuk konten bulan Juli. 2) Melakukan riset untuk konten Daftar Film Pendek. 3) Membantu melanjutkan desain konten bulan Juli.
3	1) Memeriksa data pada konten Daftar Film Pendek sebelum dipublikasikan. 2) Memeriksa kelengkapan <i>drive</i> berisi arsip materi film dan <i>press kit</i> Piknik Pesona. 3) Mencari ide dan referensi konten media sosial bulan Agustus.
4	1) Menyusun informasi dari <i>press kit</i> Piknik Pesona ke dalam rencana editorial bulan September untuk konten Intro 10 Sutradara dan Intro 10 Film. 2) Membantu mencari materi visual untuk konten media sosial bulan Agustus. 3) Membantu membuat <i>caption</i> untuk konten bulan Agustus.
5	1) Melakukan riset, mengumpulkan informasi dan materi visual untuk konten Rekomendasi Film Pendek dari para produser dan sutradara di Palari Films. 2) Membantu mencari referensi untuk <i>layout</i> situs web Palari Films.
6	1) Menghadiri dan menemani pembimbing lapangan pada saat konferensi pers. 2) Menyortir dan menyunting hasil dokumentasi konferensi pers.
7	1) Mengumpulkan artikel berita mengenai konferensi pers Piknik Pesona untuk laporan. 2) Mengumpulkan <i>still photo</i> film pendek para sutradara Piknik Pesona.
8	1) Menyunting video untuk konten Intro 10 Sutradara (berisi filmografi para sutradara).
9	2) Mencari ide dan referensi untuk konten media sosial bulan Oktober. 3) Menyusun <i>database</i> nama dan akun instagram para kru dan pemeran Piknik Pesona. 4) Mengumpulkan materi visual dan membantu menyusun <i>brief deck</i> situs web. 5) Mempublikasikan konten Intro 10 Sutradara di akun Twitter Palari Films.
10	1) Mem- <i>breakdown</i> ide konten media sosial bulan Oktober. 2) Mencari referensi dan informasi untuk menyusun <i>deck</i> ide konten bulan Oktober.
11	1) Melakukan riset dan mencari informasi mengenai latar cerita dan isu-isu yang terdapat di film Piknik Pesona. 2) Menyusun <i>deck</i> berisi materi visual dan <i>copywriting</i> untuk konten Intro 10 Kota.
12	1) Menyunting video konten <i>intro cast</i> dan video <i>teaser</i> Piknik Pesona.
13	1) Menyusun informasi dan materi konten Intro 10 Kota. 2) Merevisi dan mempublikasikan konten <i>teaser</i> dan <i>intro cast</i> Piknik Pesona.
14	1) Menyunting dan merevisi <i>trailer</i> Piknik Pesona.
15	1) Menyunting <i>aftermovie</i> pemutaran Piknik Pesona di JAFF.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sehubungan dengan akan dirilisnya film terbaru dari Palari Films yaitu Piknik Pesona, tim pemasaran mempunyai tanggung jawab memproduksi konten media sosial yang relevan dengan kebutuhan promosi Piknik Pesona. Piknik Pesona adalah sebuah film antologi, kumpulan sepuluh film pendek yang mengambil latar cerita sepuluh kota berbeda dengan beragam isu dan disutradarai oleh sepuluh sutradara Indonesia. Film antologi ini tayang perdana sebagai film pembuka di Jogja-NETPAC Asian Film Festival ke-17, sebelum akhirnya dirilis di Vision+ pada 27 November 2022. Berikut adalah analisis SWOT yang penulis lakukan terhadap antologi film pendek Piknik Pesona.

Tabel 3. 3 Analisis SWOT Piknik Pesona

Strength	1) Piknik Pesona telah mendapat penghargaan internasional bahkan sebelum dirilis untuk publik, salah satunya Evakuasi Mama Emola yang memenangkan <i>Best Short Film (Jury Prize)</i> di Sundance Film Festival Asia.
	2) Melibatkan 10 sutradara muda dan berbakat dengan komunitasnya masing-masing.
	3) Menawarkan variasi cerita, lokasi, isu, dan genre yang beragam dalam satu film antologi.
Weakness	1) Banyak sutradara dan pemain yang merupakan pendatang baru dengan filmografi yang masih sedikit sehingga belum atau tidak memiliki basis penggemar yang kuat.
	2) Beberapa film menggunakan bahasa daerah dan mengangkat isu lokal yang dapat membuat audiens berjarak dan tidak menangkap cerita dengan baik.
Opportunity	1) Dirilis di <i>platform</i> OTT dengan harga yang relatif murah (Rp.10.000 per 7 hari atau Rp.30.000 per 30 hari), sehingga bisa dijangkau oleh lebih banyak orang dalam jangka waktu yang panjang.
	2) Jumlah penonton film Indonesia yang mengalami peningkatan drastis dan antusiasme akan film-film Indonesia yang berkualitas.
Threat	1) Format antologi film pendek yang masih asing bagi beberapa kalangan penonton film.
	2) Pasar asli OTT yang mungkin memiliki selera berbeda dengan jenis film yang ditawarkan.

Garis besar strategi pemasaran dan promosi untuk Piknik Pesona telah direncanakan sejak awal sebelum penulis bergabung di perusahaan. Detail perencanaan tersebut terdapat pada presentasi *Marketing Plan* Piknik Pesona yang dibagikan kepada penulis di minggu pertama program magang. Pada dokumen tersebut tercantum informasi umum mengenai film, seperti daftar judul, sinopsis, sutradara, target audiens, target wilayah, dan nilai lebih dari antologi Piknik Pesona. Selain itu, dokumen tersebut juga memuat informasi terkait payung komunikasi yang akan digunakan, *timeline* publikasi, aktivasi PR dari sebelum sampai setelah film rilis, beserta dengan referensi penggunaan *font*, bahasa, dan *output* visual di berbagai media.



Gambar 3. 4 Rencana Pemasaran Piknik Pesona

Sebagai karyawan magang media sosial di Palari Films, penulis memiliki tanggung jawab untuk ikut serta terlibat dalam keseluruhan proses pembuatan konten media sosial Palari Films, diantaranya termasuk konten promosi film antologi Piknik Pesona. Proses pembuatan konten media sosial tersebut meliputi curah pendapat (*brainstorm*), persiapan, produksi, sampai dengan ketika materi dipublikasikan.

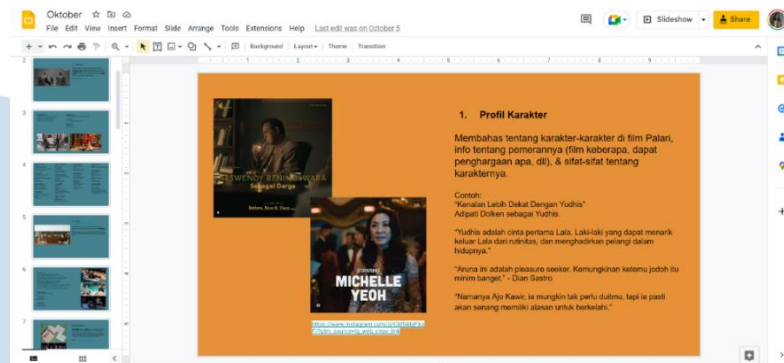
Tahapan kerja ini dapat penulis katakan cukup serupa dengan tahapan produksi dalam pembuatan film yang penulis pelajari selama perkuliahan, yaitu pengembangan cerita (*development*), pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Namun berdasarkan pengalaman magang penulis, tahapan kerja dalam produksi konten media sosial cukup fleksibel dan dapat bervariasi, tergantung pada jenis konten yang sedang diproduksi.

3.2.2.1 Tahapan Alur Kerja

Sama halnya dengan sebuah produksi film, seluruh proses pembuatan konten dilakukan secara kolektif. Penulis bekerjasama dengan manajer media sosial, desainer grafis, dan juga staf magang riset pemasaran di Palari Films. Sebelum dipublikasikan, semua konten yang telah dibuat harus mendapat persetujuan dari Muhammad Zaidy, selaku produser. Detail tahapan alur kerja pembuatan konten media sosial di Palari Films dapat dikategorikan seperti berikut.

1) Curah Pendapat

Proses ini biasanya dilakukan di awal bulan atau bahkan sebelum memasuki bulan yang sedang direncanakan. Pada tahap ini, penulis bertugas membantu pembimbing lapangan dalam mencari referensi dan mengumpulkan ide-ide konten yang memungkinkan untuk diproduksi. Penulis kemudian melakukan riset dengan mengobservasi dan mengumpulkan referensi dari media sosial berbagai rumah produksi, ataupun kanal lainnya, lokal maupun internasional. Kemudian penulis menyusunnya dalam sebuah *deck*, memberikan keterangan dan menyertakan ide penulis, lalu mendiskusikannya dengan pembimbing lapangan.

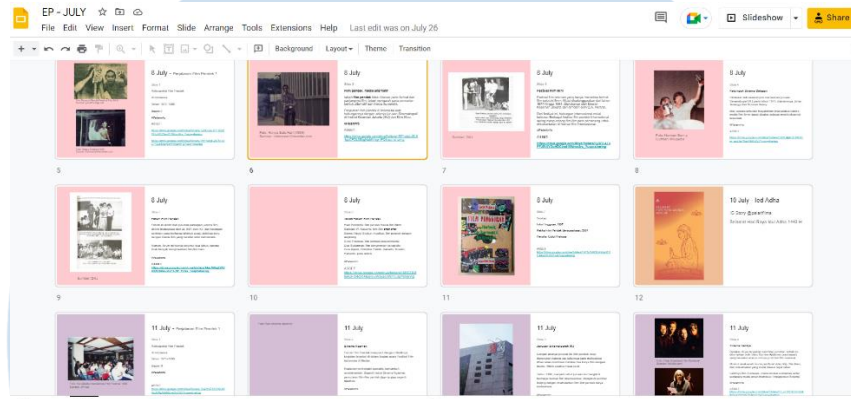


Gambar 3. 5 Deck Hasil Brainstorming Ide Konten Media Sosial

2) Persiapan

Setelah ide-ide yang terkumpul direvisi atau disepakati bersama, kemudian mendapat persetujuan dari Muhammad Zaidy selaku produser, penulis dapat bergerak untuk mempersiapkan materi-materi yang dibutuhkan untuk mewujudkan ide konten tersebut. Pada tahap ini, penulis membantu pembimbing lapangan untuk

menyusun rencana editorial untuk satu bulan. Pembagian beban kerja pada tahap ini sangat bervariasi di setiap bulannya.



Gambar 3. 6 Penyusunan Materi Visual, Data, dan Informasi pada Rencana Editorial

Umumnya, penulis bertugas mengumpulkan materi baik berupa informasi, data-data, materi visual (*still photo*, foto profil sutradara, referensi), dan menyusunnya dalam rencana editorial. Tujuan dari penyusunan ini adalah sebagai acuan linimasa produksi dan publikasi konten, serta sebagai instruksi dalam mengerjakan konten itu sendiri.

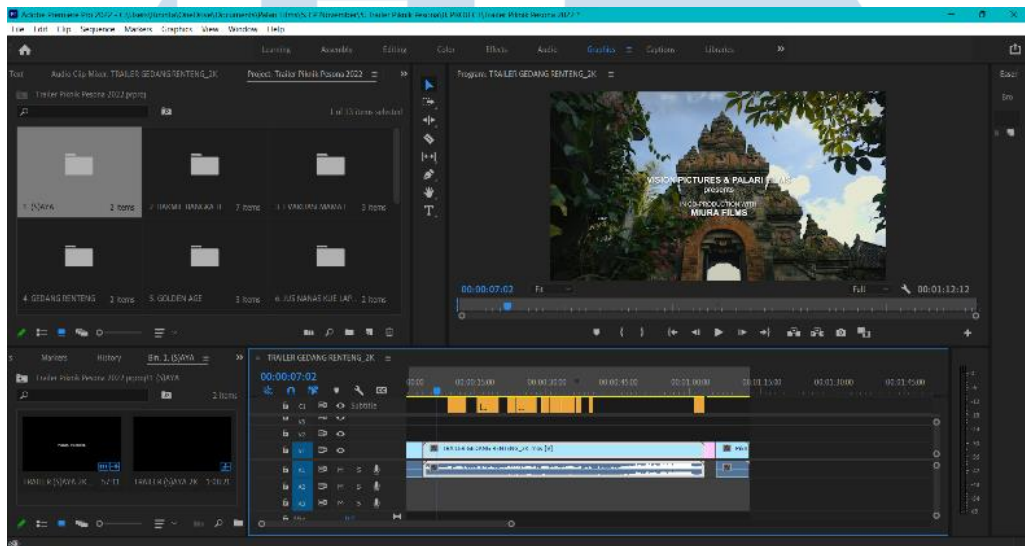


Gambar 3. 7 Detail Penyusunan Materi Visual, Data, dan Informasi pada Rencana Editorial

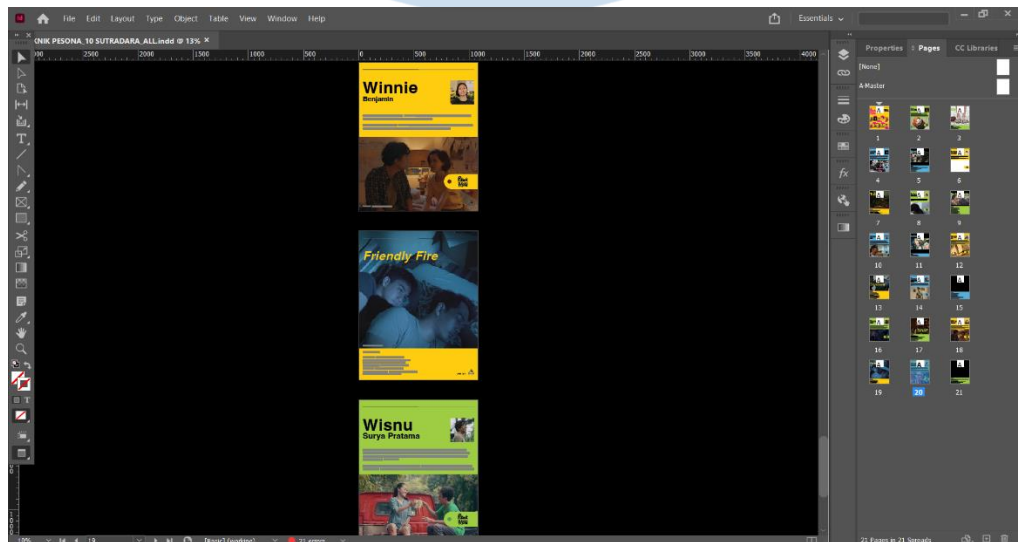
3) Produksi

Setelah instruksi untuk produksi konten tersusun jelas dan semua materi yang dibutuhkan siap, maka konten dapat mulai dikerjakan. Pada tahap ini, biasanya penulis akan berbagi tugas dengan desainer grafis. Konten berbentuk gambar tidak bergerak atau konten yang membutuhkan keahlian desain dikerjakan oleh desainer

grafis, sedangkan konten berbentuk gambar bergerak (video) atau konten yang membutuhkan keahlian menyunting dikerjakan oleh penulis. Pada kasus dimana dibutuhkan keduanya, penulis berkoordinasi dengan desainer grafis dalam memproduksi konten tersebut.



Gambar 3. 8 Produksi Konten Audio Visual (*Editing*) untuk Media Sosial

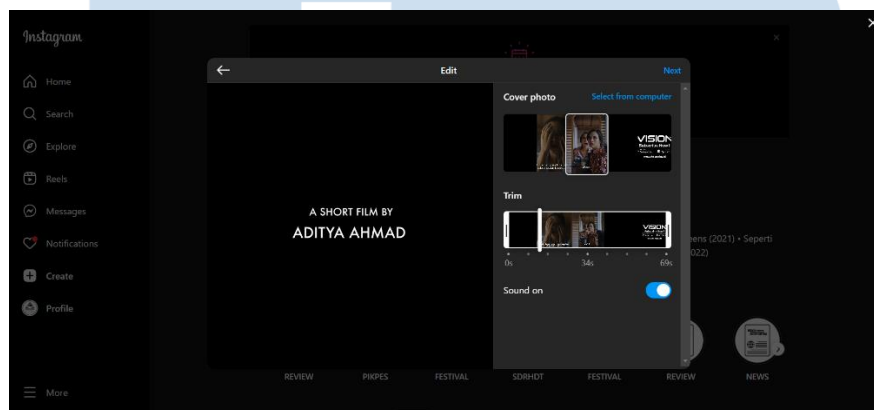


Gambar 3. 9 Produksi Konten Visual (Desain) untuk Konten Media Sosial

4) Publikasi

Tahap ini adalah tahap yang paling sederhana, namun membutuhkan ketelitian yang tinggi. Oleh sebab itu, sebagian besar urusan publikasi konten (*posting*) tetap

dilakukan oleh pembimbing lapangan. Tentu akan lebih meminimalisir kelalaian jika tahap ini dilakukan oleh satu orang. Biasanya, pada tahap ini penulis ditugaskan untuk memeriksa data-data pada konten yang akan dipublikasikan, memastikan bahwa tidak ada kesalahan pada visual maupun keterangannya (*caption*). Akan tetapi, pada kasus-kasus tertentu penulis juga diminta membantu mempublikasikan konten, terutama untuk konten berupa video.



Gambar 3. 10 Publikasi Konten Media Sosial

3.2.2.2 Keterlibatan

Adapun keterampilan teknis penulis yang dipergunakan selama proses magang diantaranya meliputi kemampuan riset, menulis, desain dan *editing*, serta mengelola akun media sosial. Berikut ini beberapa hal yang penulis lakukan selama program magang.

- 1) **Riset dan Pengembangan Ide:** Mencari referensi, mencari informasi di internet, mengumpulkan materi visual, menyusunnya dalam *folder drive*, menyusunnya dalam bentuk EP.
- 2) **Desain:** Menyunting konten berdasarkan *layout* dari *graphic designer* menggunakan Adobe InDesign dan menyunting foto menggunakan Adobe Photoshop.
- 3) **Editing:** Menyunting video menggunakan Adobe Premiere Pro dan menyunting animasi teks menggunakan After Effects.

- 4) **Copywriting:** Membantu menulis *caption* beberapa konten instagram dan menambahkan informasi atau data dalam *caption*.
- 5) **Admin:** Mengecek konten sebelum dipublikasikan, memastikan data-datanya benar, dan mem-*posting* konten sesuai jadwal yang direncanakan.

3.2.2.3 Proses Pelaksanaan

Selama magang, penulis berkesempatan untuk ikut terlibat mengerjakan sejumlah konten promosi untuk film antologi Piknik Pesona. Keterlibatan penulis pada setiap judul konten bervariasi, dari hanya menyusun materi sampai ikut menyunting dan mempublikasikan konten. Untuk itu, penulis akan memberi pembahasan lebih lanjut agar dapat lebih memahami bagaimana proses pembuatan konten, tujuan dibuatnya konten, serta keterlibatan penulis di dalamnya.

Setiap *project* atau judul konten untuk konten media sosial Palari Films diawali dan mengacu pada rencana editorial. Rencana editorial adalah sebuah dokumen yang memuat *timeline* dan instruksi kerja. *Timeline* kerja dibuat berbentuk kalender dengan keterangan judul konten yang akan diproduksi dan tanggal publikasinya, sehingga dapat dijadikan acuan tenggat akhir pembuatan konten. Sementara instruksi kerja atau *brief* berisi judul konten dan informasi apa saja yang perlu disertakan dalam konten, serta referensi dan seluruh materi visual yang diperlukan.

Peran penulis dalam hal ini adalah ikut membantu menyusun rencana editorial setiap bulannya. Penulis bertugas memasukkan data atau informasi, menulis materi, serta mencantumkan *link* folder berisi kumpulan visual yang dibutuhkan untuk kemudian diedit menjadi konten. Contoh salah satu kalender pada rencana editorial adalah seperti pada gambar 3.9.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Mon	Tue	Wed	Thur	Fri	Sat	Sun
				1	2	3
4	5	6	7	8 Perjalanan Film Pendek Indonesia 1970-1999 (Bagian 1)	9	10 IG Story - Hari Raya Idul Adha 1443 H
11	12 Perjalanan Film Pendek Indonesia 1970-1999 (Bagian 2)	13	14 Daftar Film Pendek 1970-1999	15	16	17 Perjalanan Film Pendek Indonesia 2000-2021 (Bagian 1)
18	19 Perjalanan Film Pendek Indonesia 2000-2021 (Bagian 2)	20	21 Daftar Film Pendek 2000-2021	22	23 Focus on Edwin & Meske Taurisa	24
25 Film Pendek Pilihan Edwin	26	27 Film Pendek Pilihan Meske Taurisa	28	29 Film Pendek Pilihan Muhammad Zaky	30	31

Color code @palarfilms @sepertidendamfilm @palarfilms & @sepertidendamfilm

Gambar 3. 11 Kalender Rencana Editorial Juli 2022

Berdasarkan rencana editorial, umumnya dalam sebulan terdapat dua sampai tiga judul konten untuk kebutuhan promosi film antologi Pknik Pesona. Proses pembuatan konten dengan perencanaan konten berikutnya seringkali saling tumpang tindih secara garis waktu. Karena itu, penulis merasa perlu membagi pembahasan berdasarkan *project* atau judul konten dan bukan periode waktu. Berikut ini adalah uraian lebih rinci mengenai proses pengerjaan setiap judul konten media sosial yang penulis kerjakan selama magang.

1) Retrospeksi Film Pendek Indonesia

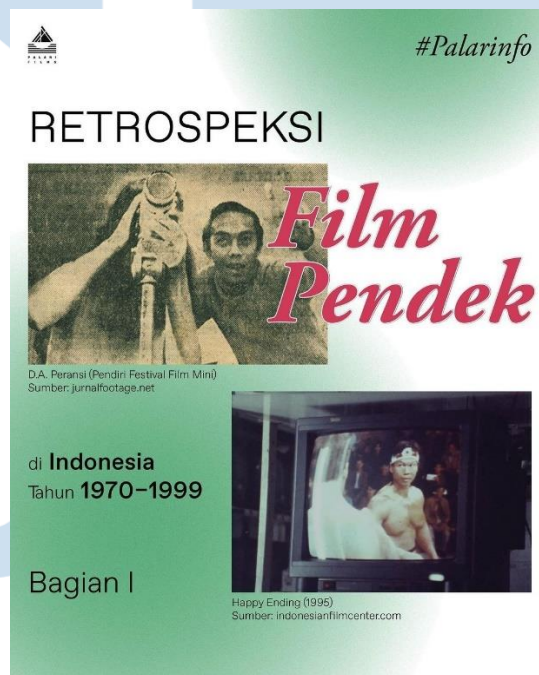
Retrospeksi film pendek adalah judul dari konten yang membahas tentang sejarah film pendek di Indonesia. Konten ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu periode tahun 1970 sampai dengan 1999 dan periode setelah tahun 2000. Konten ini dibuat sebagai konten *bridging*, yaitu konten yang dibuat sebelum pengumuman film yang akan dirilis itu sendiri. Tujuan dari konten ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan pengguna media sosial (yang selanjutnya akan disebut “audiens”) pada eksistensi film pendek di Indonesia, sehubungan dengan rencana Palari Films merilis sebuah antologi film pendek.

Peran serta penulis dalam pembuatan konten ini diantaranya mencari materi visual di internet, memasukan dan menyusun ke dalam *folder drive*. dan mengecek data film pemenang festival di internet. Penulis juga membantu produksi konten,

yaitu dengan menyunting desain yang telah dirancang oleh desainer grafis untuk konten selanjutnya, menggunakan *software* Adobe InDesign.



Gambar 3. 12 Proses Kerja Desain Konten Retrospeksi Film Pendek Indonesia



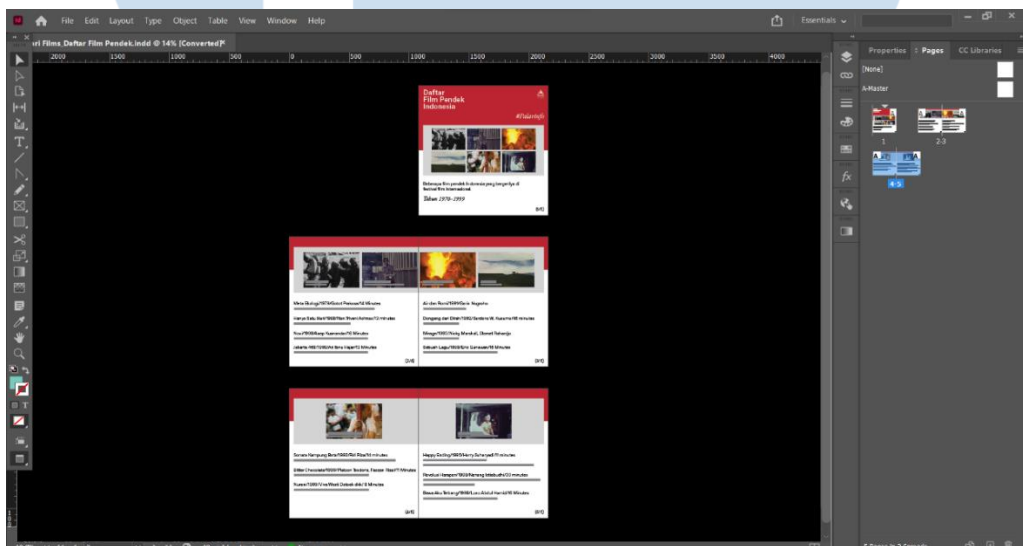
Gambar 3. 13 Retrospeksi Film Pendek Indonesia

2) Daftar Film Pendek Indonesia

Daftar Film Pendek Indonesia memuat rekomendasi sejumlah film pendek berprestasi dari Indonesia beserta pembuat film dan penghargaan yang diraihnya.

Film-film pendek ini dikurasi berdasarkan prestasinya di berbagai festival film. Sama dengan Retrospeksi Film Pendek Indonesia, konten ini juga dibagi menjadi dua bagian dan dibuat sebagai konten *bridging*. Tujuan dari konten ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan audiens pada eksistensi film pendek di Indonesia, sehubungan dengan rencana Palari Films merilis sebuah antologi film pendek.

Peran penulis dalam pembuatan konten ini adalah melakukan riset tentang film pendek yang telah dipilih, seperti informasi tahun film dan festival apa saja yang pernah dimenangkan, lalu mencari materi visual yang relevan. Penulis juga membantu menyunting desain yang telah dirancang oleh desainer grafis untuk konten selanjutnya, menggunakan *software* Adobe InDesign.



Gambar 3. 14 Proses Kerja Desain Konten Daftar Film Pendek Indonesia

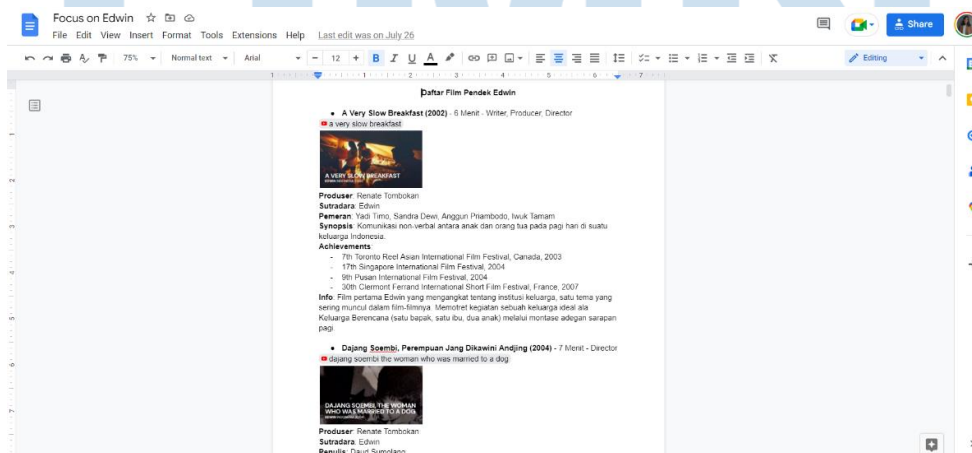


Gambar 3. 15 Daftar Film Pendek Indonesia

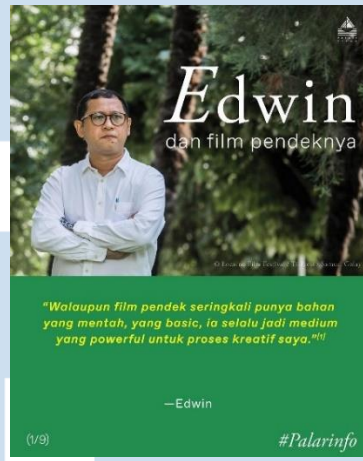
3) Edwin dan Film Pendeknya

Edwin dan Film Pendeknya merupakan konten yang fokus membahas rekam jejak Edwin dalam filmografi film pendeknya. Konten ini memperkenalkan film pendek pertama sampai terakhir karya Edwin beserta dengan sinopsis dan informasi penghargaan yang diraihnya. Masih sebagai konten *bridging*, tujuan dari konten ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan audiens pada eksistensi film pendek di Indonesia. Konten ini juga secara tidak langsung mempromosikan karya dan prestasi Edwin sebagai sutradara di Palari Films.

Peran penulis dalam pembuatan konten ini adalah melakukan riset dan menyusun *deck* tentang film-film pendek Edwin, serta mengumpulkan materi visual untuk kemudian didesain menjadi konten yang siap dipublikasikan.



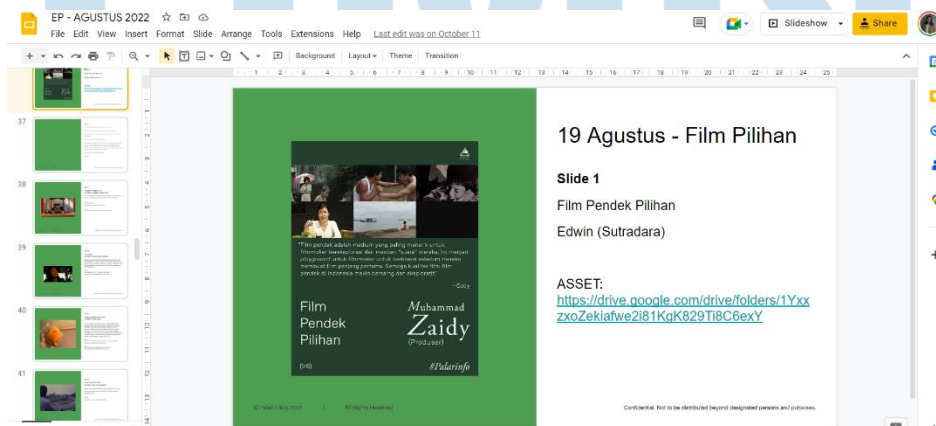
Gambar 3. 16 Riset untuk Konten Edwin dan Film Pendeknya



Gambar 3. 17 Edwin dan Film Pendeknya

4) Film Pendek Pilihan

Film Pendek Pilihan adalah judul untuk konten yang memuat rekomendasi film pendek pilihan para produser di Palari Films, yaitu Muhammad Zaidy dan Meiske Taurisia. Masih sebagai konten *bridging*, tujuan dari konten ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan audiens pada eksistensi film pendek di Indonesia. Konten ini juga secara tidak langsung mempromosikan karya dan prestasi Edwin sebagai sutradara di Palari Films. Peran penulis dalam pembuatan konten ini yaitu melakukan riset terhadap film-film pendek yang telah dipilih dan mengumpulkan materi visual untuk kemudian didesain menjadi konten yang siap dipublikasikan.



Gambar 3. 18 Penyusunan Rencana Editorial untuk Konten Film Pendek Pilihan



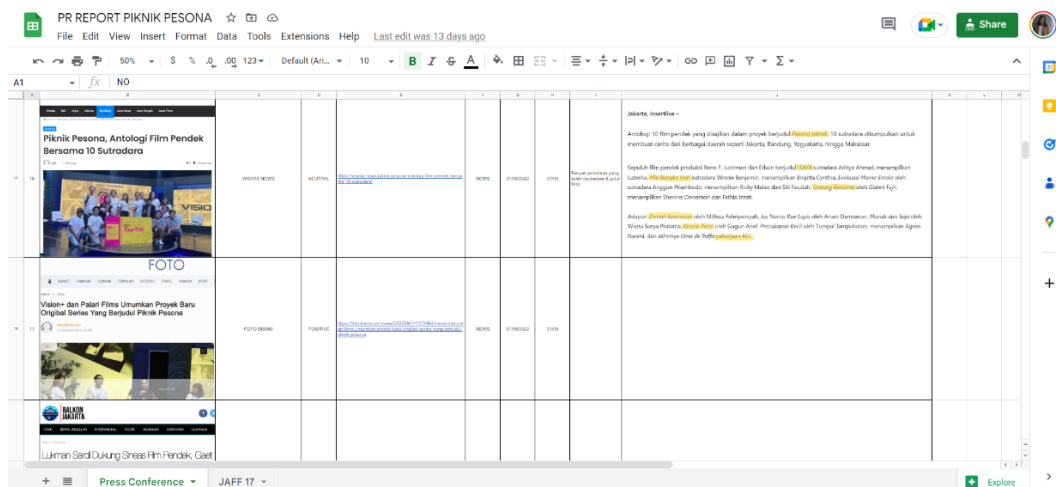
Gambar 3. 19 Film Pendek Pilihan

5) Konferensi Pers Piknik Pesona

Konferensi pers Piknik Pesona diadakan pada 31 Agustus 2022, untuk mengumumkan adanya film antologi Piknik Pesona sebagai proyek kolaborasi antara Palari Films dengan Vision+ yang akan tayang secara eksklusif di Vision+. Pada hari H, penulis ikut datang menghadiri konferensi pers, membantu dan menemani pembimbing lapangan untuk kebutuhan publikasi.

Sehari setelah dilaksanakannya konferensi pers, penulis juga menyunting foto hasil dokumentasi konferensi pers agar terlihat lebih baik dan layak untuk dipublikasikan. Tujuan konten ini yaitu mengajak audiens menonton tayangan langsung konferensi pers Piknik Pesona di kanal Youtube dan setelahnya menginformasikan bahwa telah diselenggarakan konferensi pers serta menunjukkan pihak-pihak yang hadir pada acara tersebut. Selain itu, penulis juga bertugas mengumpulkan artikel berita mengenai Piknik Pesona untuk arsip. Ini ditujukan untuk mengetahui respon media terhadap konferensi pers yang telah diselenggarakan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 20 Arsip Media Coverage Konferensi Pers Piknik Pesona



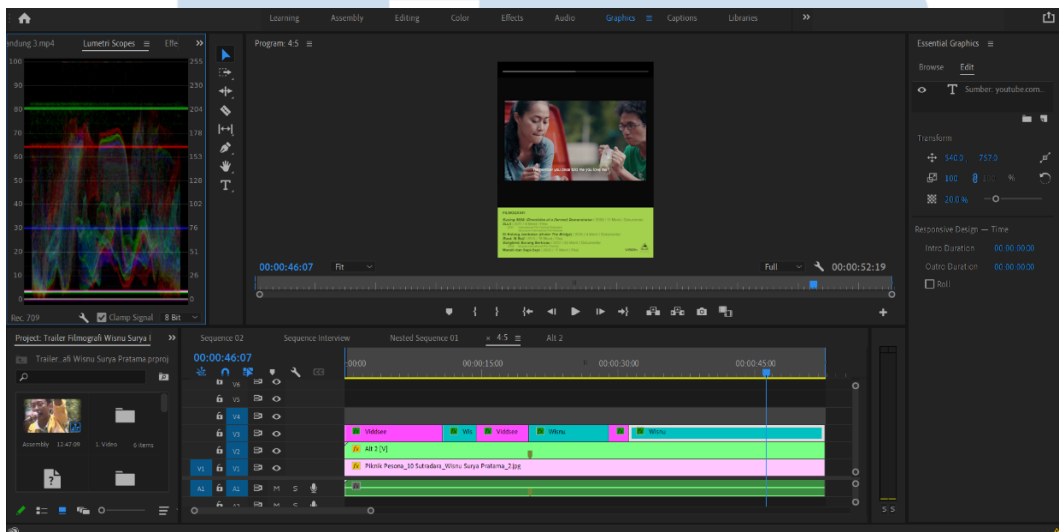
Gambar 3. 21 Konferensi Pers Piknik Pesona

6) Intro 10 Sutradara

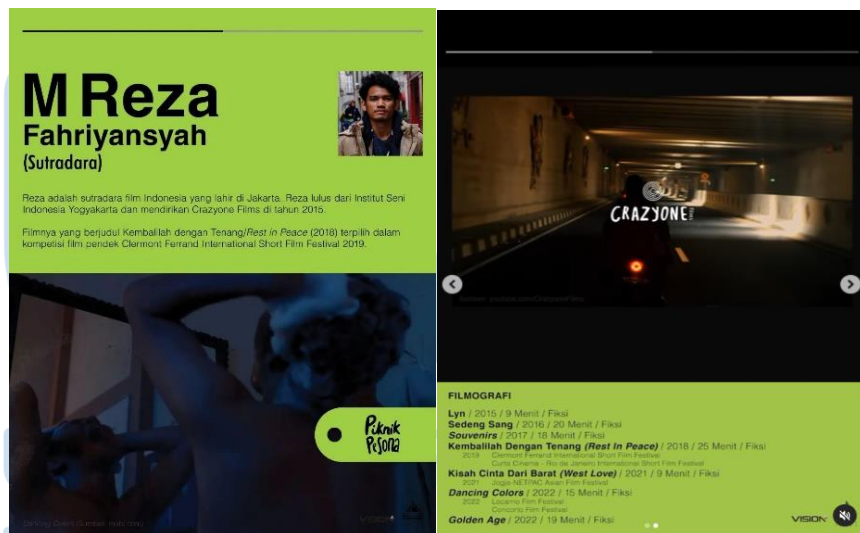
Konten Intro 10 Sutradara membahas tentang para sutradara film pendek dalam antologi Piknik Pesona beserta filmografi film pendek yang pernah mereka kerjakan dan prestasi yang diraihinya. Tujuan dari konten ini adalah untuk memperkenalkan audiens kepada para sutradara Piknik Pesona dan menarik mereka menonton Piknik Pesona.

Peran penulis dalam pembuatan konten ini yaitu melakukan riset dengan mencari informasi tambahan tentang para sutradara, mempersiapkan materi visual seperti foto profil sutradara dari arsip Palari Films, mengumpulkan *still* dari film-

film mereka, dan mencari tahu penghargaan apa saja yang telah diraih, lalu menyusunnya pada rencana editorial. Selain itu, penulis juga bertugas menyunting total sepuluh video yang masing-masing berisi kumpulan film pendek karya para sutradara Piknik Pesona. Video ini kemudian dikombinasikan dengan desain dari desainer grafis. Penulis juga ditugaskan mengunggah sebagian dari konten Intro 10 Sutradara di media sosial Palari Films.



Gambar 3. 22 Proses Kerja *Editing* Konten Intro 10 Sutradara Piknik Pesona

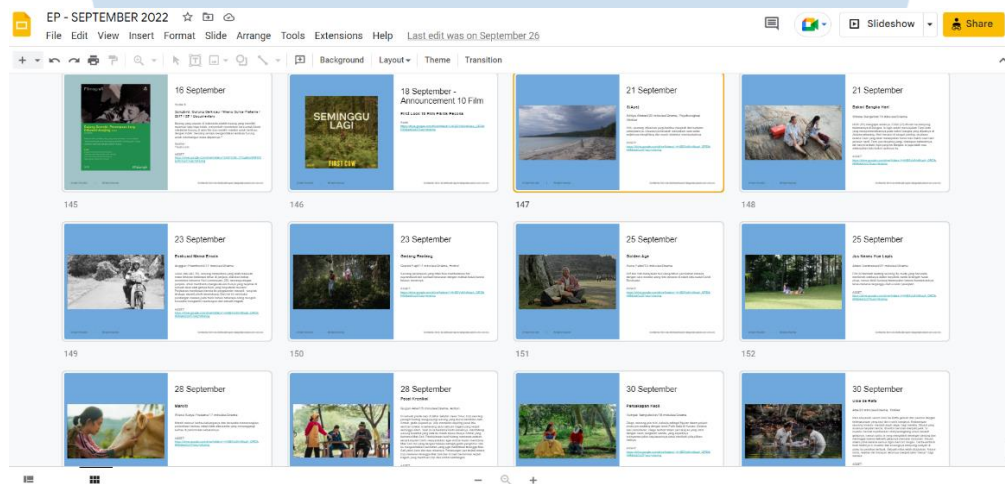


Gambar 3. 23 Intro 10 Sutradara

7) Intro 10 Film

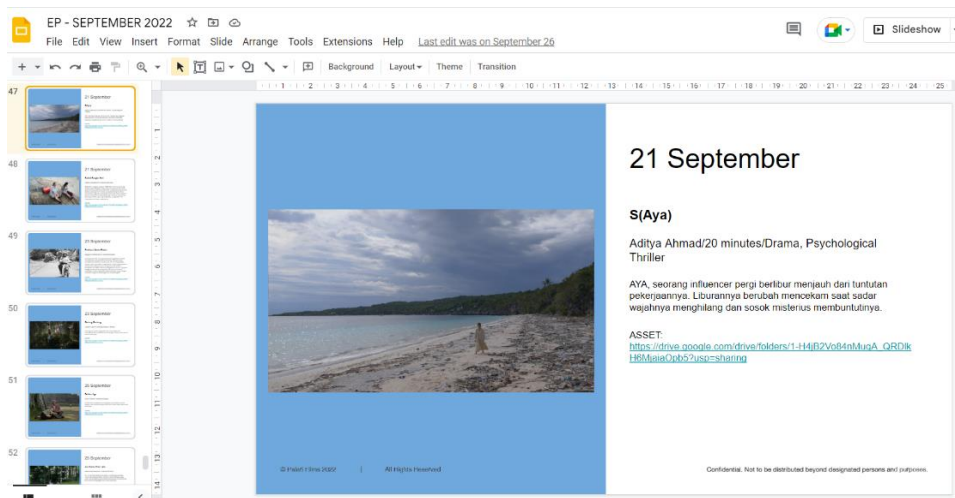
Intro 10 Film adalah konten yang memuat *still photo (first look)* dan informasi umum mengenai kesepuluh film pendek dalam antologi Piknik Pesona. Informasi tersebut diantaranya judul film, sinopsis film, sutradara dan beberapa kru inti. Tujuan dari konten ini adalah untuk memberi gambaran *mood* serta alur cerita film Piknik Pesona dan meningkatkan minat audiens menonton Piknik Pesona.

Dalam pembuatan konten ini, penulis bertugas memindahkan dan menyusun kembali data-data dari *Electronic Press Kit (EPK)* ke dalam format *Editorial Plan (EP)*. Data-data yang dimaksud yaitu seperti sinopsis dan *still photo*. Untuk mempermudah publikasi konten, penulis juga menyusun sebuah *database* berisi nama akun Instagram para kru dan pemeran di kesepuluh film Piknik Pesona.



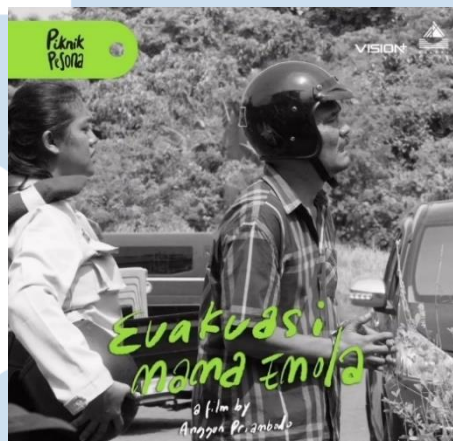
Gambar 3. 24 Proses Kerja Penyusunan Materi Visual, Data, dan Informasi untuk Konten Intro 10 Film (*First Look*) Piknik Pesona

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 25 Detail Proses Kerja Penyusunan Materi Visual, Data, dan Informasi untuk Konten

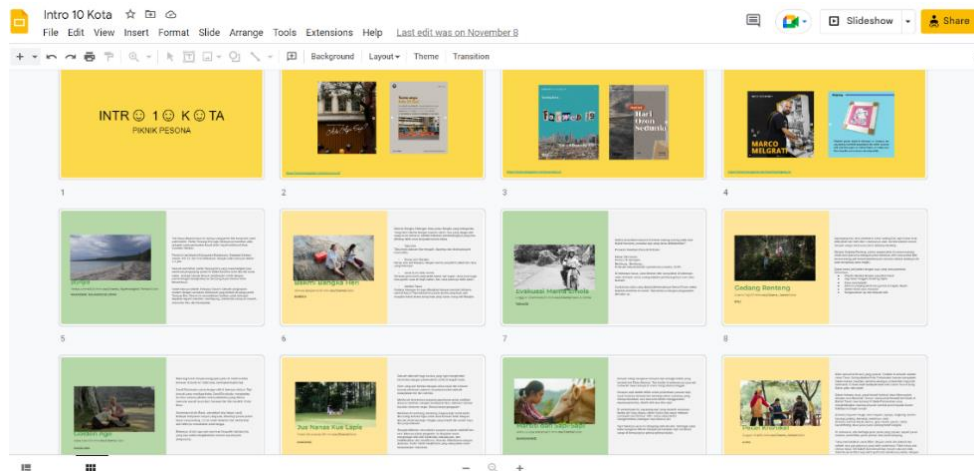
Intro 10 Film (*First Look*) Piknik Pesona



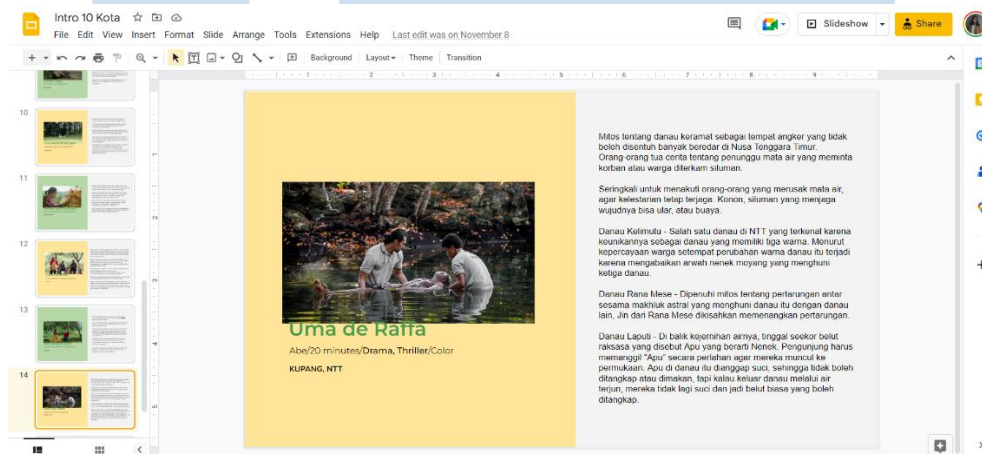
Gambar 3. 26 Intro 10 Film (*First Look*) Piknik Pesona

8) Intro 10 Kota

Intro 10 Kota fokus membahas fakta menarik tentang latar cerita atau isu-isu lokal yang diangkat dalam kesepuluh film Piknik Pesona. Peran penulis dalam pembuatan konten ini yaitu melakukan riset dan mencari informasi di internet yang relevan dengan kesepuluh film Piknik Pesona. Tujuan dari konten ini adalah untuk memperkenalkan 10 latar tempat film Piknik Pesona diproduksi dan meningkatkan minat audiens menonton Piknik Pesona.



Gambar 3. 27 Proses Kerja Penyusunan Materi Visual, Data, dan Informasi untuk Intro 10 Kota



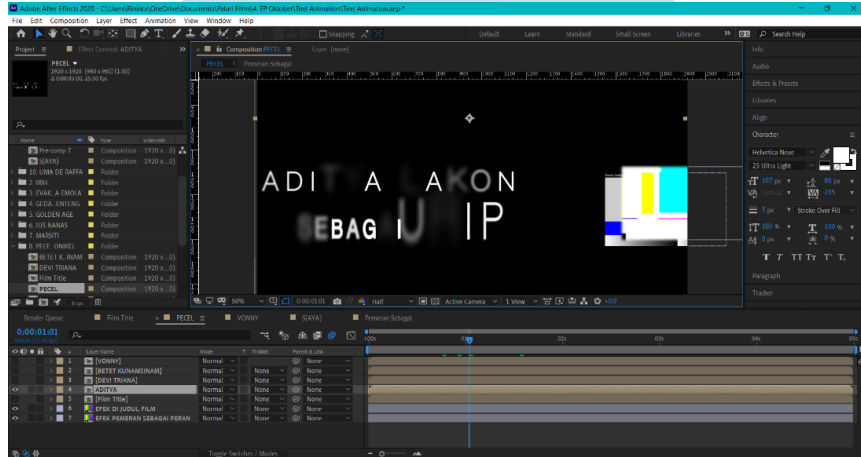
Gambar 3. 28 Detail Proses Kerja Penyusunan Materi Visual, Data, dan Informasi untuk Intro 10 Kota

9) Poster Resmi, Teaser, dan Intro Cast

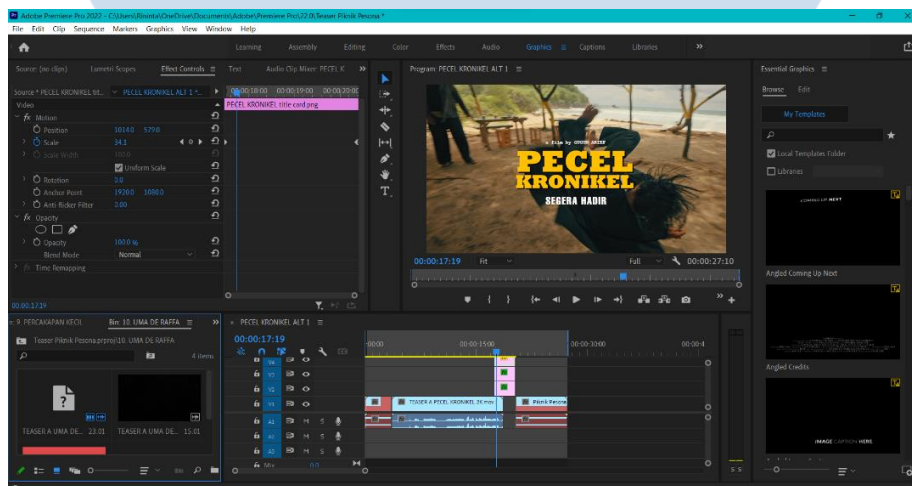
Poster, *Teaser*, dan *Intro Cast* merupakan tiga materi promosi *Piknik Pesona* yang dipublikasikan secara berdampingan. Poster resmi dan *teaser* film ditujukan untuk memberikan sedikit gambaran masing-masing film pendek dalam antologi *Piknik Pesona* agar orang tertarik dan mempelajari lebih lanjut. Sedangkan *Intro Cast* bertujuan memperkenalkan para pemain yang terlibat di dalamnya.

Peran penulis dalam pembuatan konten ini adalah menyunting video *teaser* kesepuluh film pendek dalam *Piknik Pesona* untuk menambahkan *bumper* Vision+

dan teks *call to action*, serta menyunting klip potongan para pemain Piknik Pesona dengan menambahkan animasi teks menggunakan *software* Adobe After Effects.



Gambar 3. 29 Proses Kerja *Editing* Konten *Intro Cast* Piknik Pesona



Gambar 3. 30 Proses Kerja *Editing* Konten Teaser Piknik Pesona

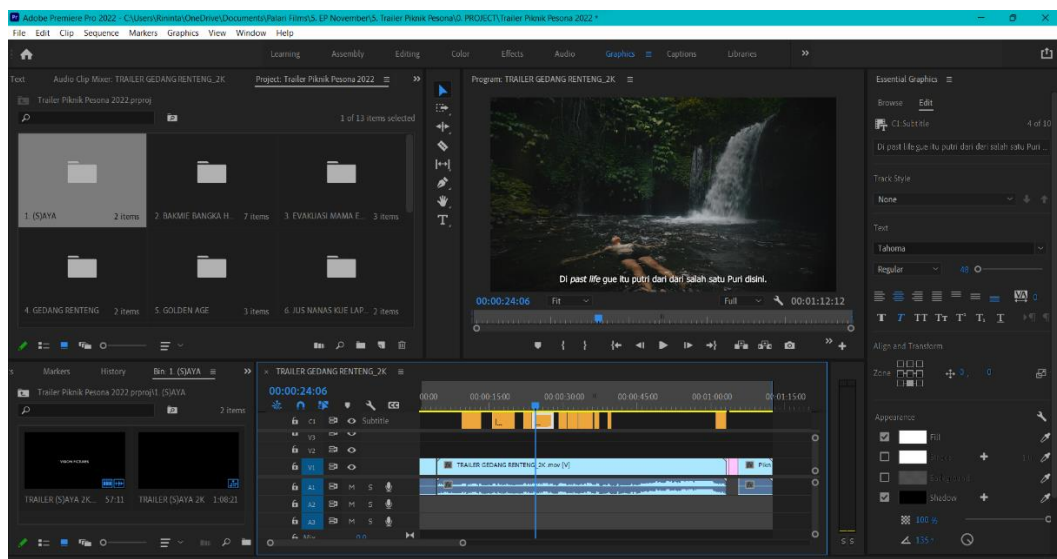
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 31 *Intro Cast* Piknik Pesona

10) Trailer Piknik Pesona

Trailer Piknik Pesona merupakan video berdurasi 1 menit yang menggambarkan garis besar cerita dari masing-masing film pendek dalam antologi Piknik Pesona. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang alur cerita dan menarik audiens agar segera menonton Piknik Pesona di Vision+. Peran penulis dalam pembuatan konten ini adalah menyunting *trailer* kesepuluh film untuk menyeragamkan format *trailer*, seperti dalam hal *logotype*, serta menambahkan *bumper* Vision+ dan teks *call to action*.



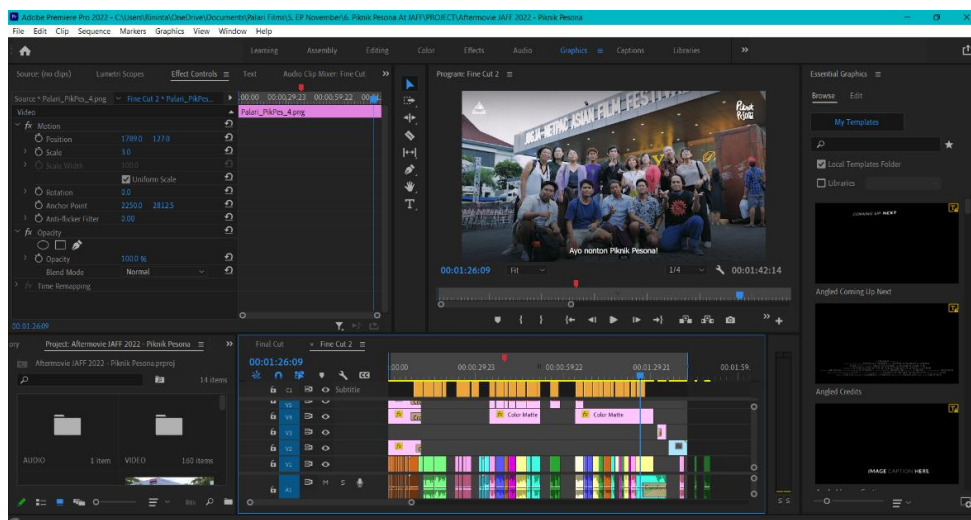
Gambar 3. 32 Proses Kerja *Editing* Konten Trailer Piknik Pesona



Gambar 3. 33 Trailer Piknik Pesona

11) Pemutaran Piknik Pesona di Jogja-NETPAC Asian Film Festival

Pada periode ini, peran penulis adalah menyunting video *aftermovie* pemutaran Piknik Pesona sebagai film pembuka di festival film JAFF yang ke-17. Penulis memanfaatkan kumpulan *footage* yang telah didapatkan oleh videografer selama acara pembukaan Piknik Pesona. Kemudian menggabungkannya dengan video beragam testimoni penonton tentang Piknik Pesona dan *call to action* untuk mengajak audiens agar menonton Piknik Pesona di *platform* Vision+.



Gambar 3. 34 Proses Kerja *Editing* Konten *Aftermovie* Pemutaran Piknik Pesona di JAFF

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 35 *Aftermovie* Pemutaran Piknik Pesona di JAFF

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan kerja magang di Palari Films, penulis memperoleh pengalaman berharga dan mempelajari banyak hal yang dapat berguna dalam menghadapi dunia kerja di kemudian hari. Namun, semua tanggung jawab tentu datang dengan kendala tersendiri. Wawasan baru yang penulis peroleh diantaranya juga tumbuh dari berbagai permasalahan dan kesulitan yang penulis hadapi selama magang.

Beberapa kendala atau kesulitan yang penulis temui salah satunya adalah ketika permulaan magang, dimana terdapat objektif untuk memproduksi konten promosi tentang Piknik Pesona, tanpa boleh menggunakan materi *still photo* ataupun *trailer* sama sekali karena proyek film Piknik Pesona belum diumumkan dan masih bersifat rahasia. Hal ini cukup menyulitkan karena bisa dikatakan bahwa tim pemasaran harus memikirkan cara untuk memasarkan suatu produk yang tidak boleh disebut produknya apa.

Masalah ini diakali dengan adanya konten yang mengangkat topik tentang film pendek dan eksistensinya di Indonesia. Ini diharapkan dapat menarik minat audiens pada film pendek tanpa harus secara eksplisit menyebutkan bahwa proyek selanjutnya dari Palari Films adalah sebuah antologi film pendek. Namun, kendala yang kemudian muncul adalah minimnya arsip untuk film pendek Indonesia. Dari

sekian banyak film pendek yang diproduksi sebelum tahun 2000, sebagian besar materi visualnya tidak tersedia di internet. Beberapa film bahkan sama sekali tidak terdata. Ketidaklengkapan dan minimnya kualitas arsip film pendek di Indonesia menghambat penulis dalam memperoleh materi yang kredibel untuk konten Retrospeksi Film Pendek Indonesia dan konten serupa lainnya.

Permasalahan ini diperumit dengan beberapa kali diundurnya tanggal rilis Piknik Pesona. Akibatnya, perencanaan terus berubah, menyesuaikan, dan tim pemasaran harus mencari ide konten lagi. Selain itu, juga terdapat permasalahan materi dokumentasi yang kurang lengkap serta materi promosi dari pihak ketiga yang cukup melenceng dari referensi strategi pemasaran Piknik Pesona. Penulis juga sedikit terkendala oleh ketidakseragaman isi EPK kesepuluh film Piknik Pesona. Informasi dalam beberapa EPK terkadang kurang lengkap atau tidak akurat sehingga diperlukan konfirmasi ulang kepada pihak pembuat film. Selain itu, penulis terkadang terlalu terburu-buru dalam mengumpulkan hasil pekerjaan sehingga ada beberapa hal yang luput dan harus direvisi atau diunggah kembali.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang penulis temui selama magang, penulis menerapkan beberapa solusi, salah satunya yaitu membuat konten *bridging* menggunakan materi-materi di luar arsip Palari Films, seperti pada konten Retrospeksi Film Pendek untuk meningkatkan ketertarikan audiens mengenai film pendek dan sejarah film pendek di Indonesia, sebelum mulai merilis konten promosi film Piknik Pesona itu sendiri. Terkait dengan materi visual yang terbatas, penulis akhirnya menggunakan foto-foto kegiatan dan *still photo* film dari buku dan hanya memasukan beberapa *still photo* saja dari keseluruhan daftar film pendek yang dicantumkan.

Penulis juga siap sedia membantu pembimbing lapangan menyunting materi hasil dokumentasi apabila dibutuhkan penyesuaian agar layak dipublikasikan, serta berjaga-jaga mempersiapkan desain konten sendiri sebagai opsi bila konten dari

pihak ketiga tidak memenuhi kriteria yang direncanakan dalam strategi pemasaran. Untuk mengatasi kesalahan informasi atau ketidaktepatan, penulis melakukan *double check* terutama ketika memeriksa kesesuaian antara EPK dengan data-data pada konten. Selain itu, pembimbing lapangan juga mengkonfirmasi kembali kepada para pembuat film untuk memastikan keakuratan informasi pada konten. Agar lebih teliti, penulis mengharuskan diri sendiri untuk menonton video konten atau membaca ulang desain minimal dua kali, meskipun sudah cukup yakin tidak akan ada kesalahan.

